

TAJUK RENCANA

Libur Panjang, Jangan Lena

MESKI sudah berjalan setahun, pandemi Covid-19 belum juga reda. Bahkan berdasar pengalaman, setiap usai libur panjang jumlah kasus selalu melonjak, misalnya libur Natal dan Tahun Baru beberapa waktu lalu. Pertanyaannya, apakah libur panjang saat ini juga akan menyebabkan kasus Covid-19 bertambah lagi?

Jawabannya, tentu saat ini kita belum mengetahui, apakah hal serupa akan terjadi lagi. Meski begitu, pasti kita berharap tidak terjadi lonjakan kasus Covid-19 setelah libur panjang saat ini, mulai Libur Nasional Peringatan Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW, Kamis (11/3) kemarin sampai libur nasional Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1943, Minggu (14/3) lusa. Bahkan berharap terjadi penurunan setelah kita melakukan berbagai upaya, baik melalui pembatasan kegiatan masyarakat maupun vaksinasi yang sampai saat ini masih berjalan.

Namun demikian, harapan tersebut mesti tetap harus dibarengi upaya nyata. Antara lain dengan tidak berkunjung dulu ke tempat-tempat wisata, mengendalikan diri agar tidak terjadi kerumunan serta tidak mengadakan peringatan Israk Mikraj secara massal yang mengundang banyak orang. Kalaupun tetap menggelar kegiatan peringatan hari besar keagamaan ini, dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, misalnya jumlah peserta terbatas sesuai ketentuan, saling menjaga jarak dan semua mengenakan masker.

Karena itu, langkah Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti meminta jajaran ASN Pemkot untuk mematuhi ketentuan pemerintah pusat, termasuk menyangkut larangan mudik selama tanggal 10-14 Maret, harus diindahkan. Hal ini sebagai upaya kongkrit mencegah dan memutus matrantai penularan Covid-19. Sedang wisatawan yang berkunjung ke tempat-tempat wisata harus dipastikan dalam kondisi sehat. Artinya bisa menunjukkan bukti-bukti terkait hasil pemeriksaan kesehatannya.

Dengan adanya libur panjang ini kita semua memang jangan sampai ter-

lena. Artinya, harus terus tetap berupaya agar tidak terkena Covid-19 dan juga bersama-sama melawan virus yang mematikan ini agar segera sirna. Pasti kita sudah lelah dengan suasana pandemi selama ini yang menyebabkan kita semua tidak bisa melakukan berbagai kegiatan secara leluasa. Jauh berbeda dengan suasana-suasana sebelum pandemi. Namun demikian, kita semua tidak boleh menyerah. Upaya melawan virus ini harus terus kita lakukan secara maksimal dengan cara apapun. Untuk itu kita memang harus *ngampet* berbagai hal, terutama dengan mengendalikan diri dalam melakukan kegiatan.

Selain secara lahir, tentu saja juga perlu ditempuh upaya secara batin atau spiritual. Kalau dalam Islam, menghadapi kondisi pandemi ini para pemeluknya dianjurkan memperbanyak *istighfar* (memohon ampunan kepada Allah SWT) serta memperbanyak bacaan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Karena itu, dalam bulan-bulan yang baik dan mulia ini, mulai Rajab, Sya'ban/Ruwah, sampai Ramadan mendatang, segenap umat Islam perlu mengamalkan tuntunan tersebut di samping senantiasa berdoa memohon kepada Allah SWT agar virus Korona segera sirna. Kita harus yakin, kalau semua umat Islam mengamalkan tuntunan ini, Allah SWT pasti akan mengabulkannya.

Sebagai manusia yang beragama, kita semua juga pasti meyakini bahwa Tuhan Sang Maha pencipta adalah segala-galanya. Tuhan yang paling kuasa dan bisa melakukan apapun kepada semua makhluk ciptaan-Nya. Kalau Tuhan berkehendak apapun, semua makhluk-Nya tidak bisa apa-apa, misalnya ketika Tuhan berkehendak menciptakan virus Korona untuk menguji hamba-Nya. Termasuk jika Tuhan berkehendak mengangkat wabah ini dari muka bumi, pasti dengan sangat mudah dalam melakukannya. Karena itu tidak ada sandaran lain bagi kita, kecuali kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hanya kepadaNya lah kita mesti mengadu dan memohon pertolongan-Nya. □

Kontroversi Impor Beras Ditengah Pandemi

Haris Zaky Mubarak

yang mencapai 6 juta ton. Dengan hitungan tersebut, ketersediaan beras nasional diperkirakan mencapai 36 juta ton, sehingga masih ada kelebihan stok beras dalam negeri sekitar 4-5 juta ton.

Jika kita melihat pada sejarah krisis wabah pandemi Flu Spanyol di Hindia Belanda pada 1918, penderitaan masyarakat Hindia Belanda akibat Flu



KR-JOKO SANTOSO

Spanyol saat itu memunculkan bencana kelaparan yang membuat banyak petani dan masyarakat saat itu mengalami krisis pangan. Terjadinya musim kemarau panjang dan wabah pandemi yang semakin kuat telah menyebabkan kegagalan panen. Akibatnya, harga melambung tinggi tak terkendali pada November 1918. Saat itu stok pangan di Jawa hanya sebesar 27.000 ton. (*Oetoesan Hindia*, 20 Desember 1918).

Berkaca pada kontekstual ketahanan pangan masa wabah pandemi Flu Spanyol 1918, maka inisiatif pemerintah terhadap wacana kebijakan impor beras ditengah pandemi Covid-19 jelas akan menjadi satu hal yang sangat instan. Karena tidak melakukan usaha nyata

RENCANA Pemerintah Indonesia untuk melakukan impor beras sebanyak 1 juta ton lewat Perum Bulog menunjukkan pemerintah masih kurang percaya diri terhadap peningkatan produksi pertanian selama masa pandemi Covid-19. Padahal melihat data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, sepanjang 2020 pertanian dalam negeri merupakan sektor penyelamat ekonomi Indonesia. Saat ekonomi Indonesia berkontraksi 2,07% pada 2020, sektor pertanian secara nyata mampu tumbuh positif 1,75%, bahkan pada triwulan keempat tahun 2020 sektor pertanian tetap tumbuh 2,59%.

Sektor pertanian terbukti mampu menjadi bantalan sektor ekonomi sekaligus menjadi sumber mata pencaharian masyarakat, saat berjuang keras melawan resesi ekonomi masa pandemi. Kondisi ini membuat jumlah tenaga kerja pertanian mengalami peningkatan tajam pada 2020. Jumlah tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian cenderung meningkat 2,23% dibandingkan 2019. Data Kementan (2020) mengungkapkan, sektor pertanian Indonesia mampu menyerap lapangan tenaga kerja 38,2 juta atau 29,76% dari 128,4 juta total penduduk yang memiliki pekerjaan.

Mempengaruhi Konstelasi

Ditengah kelesuan ekonomi akibat situasi pandemi Covid-19, Presiden Joko Widodo idealnya tidak mengizinkan rencana kebijakan impor beras. Apalagi awal tahun ini Indonesia menghadapi musim panen tahunan, yakni pertengahan Maret. Masa panen diperkirakan mencapai 8,7 juta ton GKG (Gabah Kering Giling). Bulan April diperkirakan akan mencapai 8,59 juta ton GKG. Impor beras sekarang, akan menghancurkan harga di tingkat petani.

Jika mengacu kebutuhan beras nasional 2021, diperkirakan mencapai 31-32 juta ton dengan produksi dalam negeri sebesar 30 juta ton. Angka ini masih ditambah sisa stok beras Desember 2020

BUKU ‘Das Kapital’ pada bab 3 membahas tentang *Capital* dan menjelaskan peran evolusioner uang. Pembahasan dimulai dari belum berperannya uang pada perekonomian barter dan peran uang sebagai *medium of exchange*, peran uang sebagai *means of commodity*, dan peran uang dalam pasar sekuritas. Evolusioner uang dipengaruhi oleh perkembangan aktivitas ekonomi. Sedang perkembangan aktivitas ekonomi dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan peradaban manusia. Serta perkembangan teknologi dan peradaban manusia berbarengan dengan perkembangan kebutuhan manusia.

Perkembangan kebutuhan manusia yang berbarengan dengan perkembangan teknologi. Peradaban manusia menimbulkan penciptaan alat pembayaran untuk memenuhi kebutuhan manusia dari yang semula menggunakan uang kartal dan uang giral hingga penggunaan uang plastik beserta substitusinya. Berbagai perkembangan tersebut tentunya akan mempengaruhi Kebijakan Bank Indonesia sebagai Bank Sentral. Hal ini ditunjukkan pada UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia pasal 7 dan UU No. 7/2011 tentang Rupiah pasal 21.

Kebijakan

Bank Indonesia telah melakukan Kebijakan dalam Sistem Pembayaran yang diarahkan untuk mendukung momentum pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kelancaran, keamanan, dan efisiensi transaksi pembayaran dari sisi tunai dan nontunai. Beberapa kebijakan nontunai dan Digitalisasi Sistem Pembayaran telah dilakukan Bank Indonesia. Peluncuran Gerbang Nasional Indonesia per 3 Mei 2018 bertujuan untuk memudahkan masyarakat apabila ingin melakukan transaksi pembayaran nontunai menggunakan kartu debit di *merchant* de-

Rudy Badrudi

ngan mesin EDC. Penyempurnaan Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia per April 2019 bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bertransaksi nontunai melalui sistem kliring Peluncuran.

Peluncuran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) per 17 Agustus 2019 bertujuan agar proses transaksi seluruh *pedagang*, warung, parkir, tiket wisata, donasi berlogo QRIS dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Meskipun penyedia QRIS di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat. Pada tahun 2020, sebanyak enam juta *merchant* di 34 provinsi, 480 kabupaten/kota, dan 85 persen di antaranya adalah UMKM, tercatat telah menggunakan QRIS. Hal ini didukung oleh 52 Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) berizin.

Dalam masa pendemi Covid-19 per Maret 2020 hingga sekarang telah terjadi indikasi pergeseran perilaku masyarakat dalam bertransaksi ritel dari model EDC ke QRIS. Bahkan dalam perkembangannya, penggunaan QRIS sudah memiliki inovasi *use-case* tanpa tatap muka (TTM). Pembeli cukup membayar dari rumah melalui QRIS yang dikirimkan toko. Inovasi *use-case* TTM diperuntukan untuk mendukung sektor tematik seperti ritel kebutuhan pokok, kesehatan, dan donasi. Caranya sangat mudah karena pedagang tinggal mengirimkan foto QRIS, *scan*, pilih *icon gallery*, ambil foto QRIS,

untuk membangun perbaikan ketahanan dan keberlanjutan pangan dalam negeri.

Perlindungan

Secara rasional, pemerintah harusnya membangun pola integrasi pertanian mulai dari produksi hingga proses setelah panen dengan membangun model bisnis korporasi petani. Selain itu pemerintah harusnya mengoptimalkan peran kerja BUMN dan swasta supaya tak hanya berperan sebagai pembeli hasil panen. Melainkan aktif mendampingi kelompok tani supaya membangun ekosistem ketahanan pangan secara terpadu.

Sebagai negara agraris, sudah semestinya ditengah pandemi Covid-19 pemerintah memberikan perlindungan kepada para petani supaya mampu menjamin produksi pangan nasional. Misalnya saja dalam hal memberikan perlindungan kepemilikan lahan petani dan memberikan fasilitas wadah penyimpanan yang memadai. Hal ini memberi dampak positif bagi ketahanan pertanian selama masa pandemi. Disisi lain pemberian subsidi harga pupuk, benih dan alat produksi pertanian juga akan semakin membuat produktivitas lebih berdaya saing. Oleh karena itu daripada pemerintah memikirkan kebijakan impor beras, alangkah baiknya jika pemerintah melakukan perbaikan integrasi ketahanan pangan dalam negeri. □

*) **Haris Zaky Mubarak MA,**

Sejarawan dan Direktur Jaringan Studi Indonesia

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

QRIS Tanpa Tatap Muka

masuk nominal, masukan PIN, klik bayar, simpan dan kirim bukti penjual.

Keuangan Inklusif

Berdasar penjelasan tersebut, transaksi ekonomi khususnya ritel yang terkendala pada masa pandemi Covid-19 karena efek 5M, khususnya efek menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan menguangi mobilitas tetap dapat dilakukan. Karena transaksi pembayaran dapat dilakukan dari rumah. Oleh karena itu, penetapan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran di berbagai sektor dapat mendorong efisiensi perekonomian, termasuk mengurangi biaya rata-rata logistik di Indonesia yang mencapai 17% dari total biaya produksi.

Di samping itu, dapat mempercepat keuangan inklusif dan meningkatkan daya saing industri, termasuk memajukan UMKM. Proses tersebut akan mendorong capaian pembangunan ekonomi inklusif di Indonesia. □

*) **Dr Rudy Badrudin Msi, Dosen**
Tetap STIE YKPN Yogyakarta,
Pengurus ISEI Cabang Yogyakarta,
Peneliti Senior PT. Sinergi Visi Utama

Pojok KR

Konflik PD, Kemenkumham Objektif
-- Netralitas pemerintah diuji.

April-Juni, Listrik nonsubsidi tak naik.
-- Nyicil ayam di tengah masa sulit.

ASN harus pelopori penggunaan produk lokal.
-- Harus bisa diteladani masyarakat.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarua...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%